

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan mengacu pada rumusan masalah diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis(KBKM) siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi K-N-W-S lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional jika ditinjau secara keseluruhan. Berdasarkan katagori kemampuan matematis awal (KMA), peningkatan KBKM siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi K-N-W-S tidak lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional jika ditinjau dari katagori KMA tinggi dan sedang. Berbeda dengan katagori KMA tinggi dan sedang, pada katagori KMA rendah peningkatan KBKM siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi K-N-W-S lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis (KKM) siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi K-N-W-S tidak lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional jika ditinjau secara keseluruhan. Berdasarkan katagori kemampuan matematis awal (KMA), peningkatan KKM siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi K-N-W-S tidak lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional jika ditinjau dari katagori KMA tinggi dan sedang. Berbeda dengan katagori KMA tinggi dan sedang, pada katagori KMA rendah peningkatan KKM siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi K-N-W-S lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

**Ramlah Amalia, 2018**

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KOMUNIKASI MATEMATIS SERTA DISPOSISI MATEMATIS SISWA MELALUI STRATEGI K-N-W-S*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Disposisi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi K-N-W-S memiliki skor rata-rata pencapaian yang lebih besar, namun tidak jauh berbeda dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, disposisi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi K-N-W-S tidak lebih baik daripada siswa yang pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional.

## B. SARAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Saran Teoritis, meliputi:
  - a. Strategi K-N-W-S dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran matematika di sekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa secara keseluruhan dan secara khusus pada siswa dengan kategori KMA rendah. Siswa dengan kategori KMA tinggi, sedang dan rendah sebaiknya diberikan keadaan diequilibrium (konflik) dalam pembelajaran sehingga kemampuan berpikir kritis mereka akan meningkat
  - b. Meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa terutama pada kategori KMA rendah dapat dilakukan dengan menggunakan strategi K-N-W-S. Siswa dengan KMA tinggi dan sedang sebaiknya tidak hanya dilatih untuk memberikan penjelasan atau jawaban dengan benar, namun juga harus sistematis dalam mengkomunikasikan gagasan matematikanya.
  - c. Pengajar sebaiknya memberikan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan disposisi matematis siswa secara kontinu. Selain itu, pemberian pengertian pentingnya perilaku disposisi matematis, pembiasaan perilaku, dan memberikan keteladanan juga dapat guru lakukan untuk mengembangkan disposisi matematis siswa.

Ramlah Amalia, 2018

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KOMUNIKASI MATEMATIS SERTA DISPOSISI MATEMATIS SISWA MELALUI STRATEGI K-N-W-S*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Saran Praktis, meliputi:

- a. Strategi K-N-W-S dapat menjadi salah satu variasi strategi pembelajaran di kelas selain pembelajaran konvensional yang biasa guru berikan. Hal ini dimaksud agar siswa tidak bosan dengan satu strategi pembelajaran saja yang terus menerus digunakan oleh guru di kelas matematika.
- b. Pembelajaran dengan strategi K-N-W-S sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis pada katagori KMA rendah. Untuk itu, guru sebaiknya dapat mengimplementasikan strategi ini untuk mengakomodasi kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa dengan katagori KMA (kemampuan matematis awal) rendah.
- c. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas perkembangan keilmuan dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan refrensi atau sebagai pembanding hasil penelitian selanjutnya.